

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta analisis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam studi penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik adalah sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik

Karakteristik alun-alun Kecamatan Besuki dibagi menjadi karakteristik fisik dan karakteristik non fisik.

A. Karakteristik fisik

Alun-alun Kecamatan Besuki terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo dengan luas 18,356.25 m². Alun-alun Kecamatan Besuki terletak strategis di pusat kota dan dilalui oleh jalan arteri primer dan lokal sekunder sehingga akses menuju alun-alun sangat mudah. Selain berfungsi sebagai taman kota Alun-alun Kecamatan Besuki juga berfungsi untuk kegiatan pemerintahan dan kegiatan keagamaan. Alun-alun Kecamatan Besuki dilengkapi oleh fasilitas atau elemen pendukung yang terdiri dari elemen keras (tugu, kolam air mancur, pedestrian, *jogging track*, tempat duduk, paseban, pagar pembatas, pot bunga, tempat sampah, *signage*, lampu, tiang bendera, toilet dan pos polisi) yang mayoritas kondisinya kurang terawat dan kurang berfungsi optimal, serta dilengkapi elemen lunak berupa tanaman (pepohonan, perdu dan penutup tanah) dengan kondisi cukup terawat namun belum berfungsi optimal. Sedangkan aktifitas penunjang di Alun-alun Kecamatan Besuki adalah kegiatan pedagang kaki lima (PKL) yang menjual makanan, minuman, mainan anak dan jasa permainan anak. Namun keberadaan PKL ini kurang tertata sehingga mengganggu kenyamanan pejalan kaki dan mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

B. Karakteristik non fisik

Pengguna Alun-alun kecamatan Besuki didominasi oleh remaja yang berusia 15-21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang mayoritas berasal dari Kecamatan Besuki. Tingkat pendidikan pengguna Alun-alun Kecamatan Besuki mayoritas adalah SMP yang sebagian besar bekerja sebagai pelajar dan mayoritas belum memiliki penghasilan. Jarak tempat tinggal pengguna menuju Alun-alun Kecamatan Besuki mayoritas berjarak < 1 Km yang ditempuh dengan sepeda motor.

Aktivitas yang dilakukan pengguna di Alun-alun Kecamatan Besuki mayoritas adalah olahraga dan sebagian besar pengguna meluangkan waktu untuk beraktivitas selama 1-2 jam dengan jenis teman beraktivitas mayoritas dilakukan bersama teman yang berjumlah satu orang. Waktu kunjungan pengguna ke Alun-alun Kecamatan Besuki mayoritas pada sore hari dengan intensitas kunjungan pengguna ke Alun-alun Kecamatan Besuki adalah 4-6 kali seminggu.

Alun-alun Kecamatan Besuki di kelola oleh Dinas Cipta Karya Kabupaten Situbondo yang terdiri dari pengawas alun-alun, petugas kebersihan, petugas keamanan dan petugas petamanan dan PJU.

5.1.2 Pengaruh kualitas Alun-alun Kecamatan Besuki terhadap kunjungan pengguna

A. Pengaruh kualitas alun-alun terhadap intensitas kunjungan pengguna

Unsur yang berhubungan dengan intensitas kunjungan pengguna adalah unsur kenyamanan fisik dan psikologis yang didukung dengan fasilitas yang lengkap, kebersihan lingkungan alun-alun, kemudahan aksesibilitas, tingkat keamanan dan banyaknya aktivitas di alun-alun serta kemampuan alun-alun yang dapat digunakan sepanjang hari dan dapat digunakan secara individu maupun berkelompok. Jika kualitas alun-alun semakin jelek maka intensitas kunjungan pengguna ke alun-alun akan semakin menurun. Artinya jika semakin tidak terdapat kenyamanan psikologis, fasilitas tidak lengkap, lingkungan alun-alun kotor, aksesibilitas menuju alun-alun sulit, sering terjadi tindak kejahatan atau kriminal di alun-alun, alun-alun tidak bisa digunakan sepanjang hari dan tidak bisa digunakan secara individu atau berkelompok, serta aktivitas di alun-alun sedikit maka intensitas kunjungan pengguna ke alun-alun Kecamatan Besuki akan semakin menurun.

B. Pengaruh kualitas alun-alun terhadap waktu kunjungan pengguna

Unsur yang berhubungan dengan waktu kunjungan pengguna adalah unsur kenyamanan fisik dan psikologis yang didukung dengan fasilitas yang lengkap, kebersihan lingkungan alun-alun, kemudahan aksesibilitas, tingkat keamanan, banyaknya aktivitas di alun-alun serta kemampuan alun-alun yang dapat digunakan sepanjang hari. Semakin jelek kualitas alun-alun maka waktu kunjungan pengguna ke Alun-alun Kecamatan Besuki akan semakin tidak rata disemua waktu. Artinya jika semakin tidak terdapat kenyamanan fisik dan psikologis, fasilitas tidak lengkap, lingkungan alun-alun kotor, aksesibilitas menuju alun-alun sulit, sering terjadi tindak kejahatan di alun-alun, alun-alun tidak bisa digunakan sepanjang hari dan aktivitas di

alun-alun sedikit maka waktu kunjungan pengguna ke alun-alun hanya akan terjadi pada waktu-waktu tertentu yang dirasa pengguna nyaman untuk beraktivitas di alun-alun.

Unsur yang berhubungan dengan intensitas dan waktu kunjungan pengguna Alun-alun Kecamatan Besuki mayoritas sama, namun faktor kemampuan alun-alun digunakan secara individu maupun berkelompok tidak berhubungan dengan waktu kunjungan pengguna ke Alun-alun Kecamatan Besuki. Sehingga pada waktu pagi, siang, sore maupun malam hari pengguna dapat bebas beraktivitas di alun-alun baik dengan teman maupun sendiri.

5.1.3 Arahan penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik

A. Arahan penataan untuk aspek kenyamanan

Untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas di alun-alun dan untuk lebih menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke alun-alun maka perlu adanya upaya penataan sebagai berikut:

1. Penambahan fasilitas baru untuk menunjang kegiatan pengguna di alun-alun yaitu *playground* untuk anak-anak, tempat duduk, pos jaga, vegetasi yang membuat teduh dan lampu yang berfungsi sebagai penerang dan estetika.
2. Perbaikan dan pengoptimalan fungsi sarana yang ada yaitu dengan: penataan *signage* termasuk dengan menambahkan *videotron* sebagai media informasi; penataan parkir; *beautifikasi* pada kolam air mancur dan pada area tugu dengan menambah *ramps* dan tangga.
3. Peningkatan layanan kebersihan, penambahan tempat sampah serta memberi himbauan kepada pengunjung untuk menjaga kebersihan melalui rambu taman atau lampu hias yang bersifat persuasif guna menjaga kondisi alun-alun agar tetap bersih.
4. Pemberian sanksi terhadap tindakan vandalisme untuk melindungi fasilitas yang ada di alun-alun dan penerapan peraturan kepada pengemis dan gelandangan untuk tidak memasuki dan tidur di alun-alun.

B. Arahan penataan untuk aspek kebebasan beraktivitas

Agar pengguna dapat bebas beraktivitas di alun-alun sepanjang hari maka perlu penambahan vegetasi dengan fungsi peneduh dan estetika, penambahan lampu dengan fungsi penerangan dan estetika serta penambahan gazebo untuk tempat berlindung dari panas dan hujan. Untuk lebih menarik pengguna berkunjung ke alun-alun maka diperlukan pengembangan aktivitas fungsional yang bersifat harian, berkala dan insidental serta menyediakan sarana untuk menunjang kegiatan tersebut berupa area

pentas seni dan budaya serta lapangan upacara dan zona olahraga. Selain itu dilakukan penataan terhadap PKL dengan menyediakan area khusus PKL yang dilengkapi dengan tempat untuk makan. Agar pengguna dapat beraktivitas secara berkelompok maupun individu perlu penambahan tempat untuk berdiskusi seperti gazebo dan *sitting place* dengan desain yang memungkinkan pengunjung dapat duduk berkumpul di satu tempat.

C. Arahan penataan untuk aspek kemudahan pencapaian ke lokasi

Walaupun aksesibilitas menuju Alun-alun Kecamatan Besuki sudah baik, namun perlu adanya perbaikan dan perawatan pada pedestrian yang sudah ada, penambahan pedestrian baru yang menghubungkan sisi utara dan selatan alun-alun untuk kenyamanan pejalan kaki, serta *beautification* terhadap pintu masuk menuju area dalam alun-alun agar lebih menarik dan mudah di akses secara fisik bagi semua golongan pengguna.

D. Arahan penataan untuk aspek keamanan

Untuk meningkatkan keamanan di alun-alun maka perlu adanya pengawasan dan penjagaan yang lebih intensif dari pihak pengelola terhadap kondisi keamanan di Alun-alun Kecamatan Besuki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka usulan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut :

- Dalam upaya penataan alun-alun untuk meningkatkan kualitas alun-alun perlu adanya aspirasi dari masyarakat dan kerjasama yang baik antar pemerintah, masyarakat dan swasta.
- Perlu dilakukan studi lanjut yang lebih mendalam mengenai alternatif dalam pemeliharaan dan pengelolaan alun-alun agar alun-alun tetap dapat berfungsi optimal.